

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sejarah Pondok Pesantren Al-Um, dapat disimpulkan bahwa pesantren ini bermula dari kegiatan belajar mengaji secara sederhana di bangunan bekas kantor Desa Bukit Harapan pada tahun 2005. Kegiatan tersebut awalnya diikuti oleh 5-10 santri dan dikelola oleh para ustadz secara sukarela tanpa fasilitas memadai. Namun semangat dakwah dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan agama yang lebih terstruktur menjadi titik awal tumbuhnya pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam.

Seiring berjalannya waktu, Pondok Pesantren Al-Um mengalami perkembangan yang signifikan baik dari sisi jumlah santri, manajemen pendidikan, hingga unit lembaga formal. Dari kegiatan nonformal sederhana, pesantren kemudian berkembang menjadi lembaga yang menyelenggarakan pendidikan RA, MI, MTs, MA, dan program Madrasah Mahyati Qurro' (MMQ). Perkembangan ini menunjukkan adanya transformasi dari pusat kajian keagamaan sederhana menuju sistem pendidikan Islam modern berbasis pesantren.

Kemajuan lembaga tersebut juga tercermin pada peningkatan kualitas kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Pesantren tidak hanya berfokus pada hafalan Al-Qur'an dan kajian

kitab kuning, tetapi juga mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab, bahasa Inggris, ilmu alat, fiqh, tahsīn, muhādhdhārah, serta pembinaan akhlak sebagai pondasi karakter. Dengan demikian, pesantren berhasil membangun profil pendidikan yang meliputi aspek intelektual, spiritual, dan moral.

Perkembangan fisik dan fasilitas pesantren juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Jika pada masa awal hanya memiliki satu bangunan sederhana, kini pesantren telah memiliki asrama putra dan putri, ruang belajar, perpustakaan, masjid, sarana olahraga, koperasi pesantren, kantin santri, sumur bor, dan Al-Um Mart. Fasilitas yang semakin lengkap ini memberi dampak positif terhadap efektivitas proses pembelajaran dan kenyamanan kehidupan santri.

Dalam proses pertumbuhannya, terdapat sejumlah faktor pendukung yang berpengaruh kuat terhadap perkembangan pesantren. Dukungan masyarakat, kepercayaan wali santri, peran para pendiri, pengabdian ustadz dan ustadzah, serta keterlibatan pemerintah menjadi modal sosial yang memperbesar peluang kemajuan lembaga. Keberhasilan santri dalam berbagai aktivitas keagamaan juga membantu meningkatkan citra dan kepercayaan publik terhadap pesantren.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat yang masih menjadi tantangan bagi pesantren. Keterbatasan pendanaan, kurangnya tenaga pendidik profesional berkompetensi akademik, serta kebutuhan fasilitas

pendidikan yang terus meningkat menjadi hambatan yang perlu diatasi. Kondisi ini menuntut strategi pengembangan kemandirian ekonomi pesantren dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan Pondok Pesantren Al-Um dari tahun 2005 hingga 2024 merupakan hasil sinergi antara visi pendiri, dukungan masyarakat, peningkatan manajemen pendidikan, dan kuatnya nilai-nilai keikhlasan dalam perjuangan dakwah. Meskipun masih menghadapi sejumlah kendala, keberhasilan pesantren dalam membangun lembaga pendidikan Islam yang maju, mandiri, dan berkarakter Qur'ani menunjukkan kontribusi besar bagi masyarakat dan pendidikan keislaman di Bengkulu Utara. Dengan tata kelola dan pengembangan strategi berkelanjutan, Pondok Pesantren Al-Um memiliki prospek untuk terus berkembang di masa depan.

B. Saran

Dalam saran Penulis sangat berharap sekali kepada pondok pesantren Al-Um untuk melakukan beberapa hal sebagai berikut :

1. **Penguatan Kelembagaan dan Manajemen** Pondok Pesantren Al-Um sebaiknya terus memperkuat sistem manajemen kelembagaan yang sudah ada dengan menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme dan akuntabilitas, guna mendukung perkembangan pesantren yang lebih terarah dan berkelanjutan.

2. Penguatan Kurikulum dan Kompetensi Santri

Kombinasi antara sistem salafiyah dan kurikulum modern sudah menjadi kekuatan utama Al-Um. Namun, penguatan kompetensi santri di bidang teknologi informasi, kewirausahaan, dan bahasa asing perlu ditingkatkan agar lulusan pesantren mampu berdaya saing dalam berbagai sektor kehidupan di era global.

3. Perluasan Jejaring dan Kemitraan Pesantren

disarankan untuk terus membangun kemitraan dengan perguruan tinggi, lembaga riset, dan organisasi keagamaan nasional maupun internasional guna memperluas akses terhadap pelatihan, program beasiswa, serta pertukaran ilmu dan pengalaman.

4. Pendokumentasian dan Publikasi Perjalanan dan

perkembangan Pondok Pesantren Al-Um merupakan aset berharga yang perlu terus didokumentasikan dan dipublikasikan secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak,
- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Al-Abror, Imam As'ad. "Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membimbing Perilaku Keagamaan pada Siswa Kelas XI di MA Al-Um Bengkulu Utara." Skripsi S1, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, 2019.
- Azra, Azyumardi. 2005. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Jakarta: Kencana,
- Basri, MS. 2006. *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori, dan Praktik*. Jakarta: Restu Agung.
- Data Bappeda. bappeda.bengkuluutarakab.go.id. Diakses 20 Agustus 2024.
- Dawami, M. Iqbal. 2013. *Kamus Istilah Populer Islam: Kata-Kata yang Paling Sering Digunakan di Dunia Islam*. Jakarta: Erlangga,
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES.
- Djumhur dan Danasuparta. 1995. *Sejarah Pendidikan*. Bandung: CV. Ilmu.
- Ghofur, Abd. "Tela'ah Kritis Masuk dan Berkembangnya Islam di Nusantara." *Jurnal Ushuluddin* XVII, No. 2 (Juli 2011).
- Gumilar, Setia. 2017. *Historiografi Islam dari Masa Klasik Hingga Modern*.

Bandung: CV Pustaka Setia.

Hamid, A. "Peran Kementerian Agama dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Era Disrupsi." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, No. 2 (2020): 145–160.

Huda, N. "Pola Pendanaan Pesantren Tradisional di Era Modern." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, No. 2 (2020): 101–115.

Irham, Masturi. 2019. *Al-Muqaddimah*, terj. Ibnu Khaldun. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.

Koentjaraningrat. 1977. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia,

Lohanda, Mona. 2011. *Membaca Sumber Menulis Sejarah*. Jakarta: Ombak.

Luthfi, M. "Transformasi Kurikulum Kitab Kuning di Era Digital." *Jurnal Tarbiyatuna* 6, No. 2 (2022).

Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.

Masyhud, M. Sulthon dan Moh. Khusnurdilo. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.

Meizontara, Albetrik dan Alimni. 2023. "Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Al-Um Bengkulu Utara." *Jurnal Pendidikan Islam*.

Mulyasa, E. 2017. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasir, M. 2023. "Strategi Kemandirian Ekonomi Pesantren melalui Socio-

- Entrepreneurship." *Jurnal Pengembangan Pendidikan Berbasis Pesantren* 9, No. 1 : 88–100.
- Nasution, H. 2021. "Islam dan Budaya Lokal di Bengkulu." *Jurnal Kebudayaan dan Sejarah*.
- Nasution, S. 2017. *Manajemen Pendidikan dan Peran Masyarakat dalam Pembangunan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nata, Abuddin. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana,
- Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 7 Tahun 2015. Diakses 19 Januari 2025. <https://peraturan.bpk.go.id>.
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1991 Pasal 3 Ayat 3 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Swasta.
- Qomar, Mujamil. 2002. *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Qurniati, Amnur A. "Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam di Bengkulu Abad ke XX."
- Rahmad, Mohamad S. 2010. "Kajian Matana dan Sanad Hadist dalam Metode Historis." *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* 8, No. 2.
- Rasyid, A. 2019. "Strategi Alumni dalam Meningkatkan Citra Institusi Pendidikan." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 7, No. 2 : 112–123.
- Rohman, F. 2021. "Integrasi Kurikulum dan Peningkatan Prestasi Santri dalam Olimpiade Sains." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, No. 1 : 73–85.
- Saifuddin, A. 2021. "Implementasi Kitab Kuning dalam Pembelajaran Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, No. 1.
- Shafwan, Muhammad Hambal. 2014. *Intisari Sejarah Pendidikan Islam*. Solo:

Pustaka Arofah.

Slamet, S.Y. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Pembangunan* 24, No. 1 (2016): 45–58.

Sudrajat, Ajat. "Komunikasi Antar Budaya Santri di Pondok Pesantren Al-Um Pinang Raya, Bengkulu Utara." Skripsi S1, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN FAS Bengkulu, 2024.

Tilaar, H.A.R. 2009. *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Strategis Kebijakan Pendidikan dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren.

Wahid, Abdurrahman. 2001. *Menggerakkan Tradisi: Esai-Esai Pesantren*. Yogyakarta: LKiS.

Wahyudi, S. 2020. "Pengaruh Kegiatan Pidato terhadap Kemampuan Komunikasi Santri." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 6, No. 2 : 134–144.

Yuliana, R. 2021. "Peran Alumni sebagai Agen Perubahan di Dunia Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Berbasis Masyarakat* 5, No. 1 : 22–34.

Zulkifli, Rahim. 2012. *Islam dan Kearifan Lokal di Bengkulu*. Bengkulu: Universitas Bengkulu Press.

DAFTAR ARSIP

Arsip Data Desa Bukit Harapan Tahun 2023.

Arsip Data Guru Pondok Pesantren Al-Um Tahun 2024.

Arsip Kurikulum Pondok Pesantren Al-Um.

Arsip Piagam Terdaftar Pondok Pesantren Al-Um. Departemen Agama Republik Indonesia, 2008.

Arsip Pondok Pesantren Al-Um Tahun 2024.

DAFTAR WAWANCARA

Afriani, Cica. Bendahara Pondok Pesantren Al-Um. Wawancara, 3 Mei 2025.

Ali Salam, K.H. Pendiri Pondok Pesantren Al-Um. Wawancara, 1 Maret 2025.

Ali Salam, K.H. Pendiri Pondok Pesantren Al-Um. Wawancara, 3 Maret 2025.

Hidayat, Aji (Ustad). Penjaga Perpustakaan Pondok Pesantren Al-Um. Wawancara, 1 Juni 2025.

Hidayatullah Sukri, M. Alumni Pondok Pesantren Al-Um. Wawancara, 1 April 2025.

Imron. Sekretaris Desa Bukit Harapan. Wawancara, 2 Juni 2025.

Mujahidin, Imam. Tokoh Masyarakat. Wawancara, 26 Maret 2025.

Nurul Hidayah. Alumni Pondok Pesantren Al-Um. Wawancara, 7 Juni 2025.

Retno. Tokoh Masyarakat. Wawancara, 2 April 2025.

Taufiq Firdaus (Ustad). Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Al-Um.

Wawancara, 2 April 2025.

Taufiq Firdaus (Ustad). Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Al-Um.

Wawancara, 31 Mei 2025.

Zainuddin, M. Hafidz (Ustad). Pendiri Pondok Pesantren Al-Um.

Wawancara, 1 Maret 2025.

